

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar

Author

Masruhi Kamidin¹, Sabri Hasan², Ajmal As'ad³

Email

masruhi.kamidin@umi.ac.id¹, sabri.hasan@umi.ac.id², ajmalasad@umi.ac.id³

Afiliasi

Universitas Muslim Indonesia, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis implementasi CSR pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar, 2) mengetahui implementasi CSR pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis implementasi CSR Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar Dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Alat yang digunakan penulis dalam menganalisis data tersebut dengan berdasarkan kepada *Sustainability Report Guidelines* (SRG) yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Hasil penelitian PDAM Kota Makassar mencanangkan program TJSL yang menerapkan *triple bottom lines* yaitu menyelaraskan ekonomi, sosial, dan lingkungan namun dalam implementasi CSR belum memberikan perhatian yang maksimal terhadap aspek sosial dan ekonomi. Penetapan dana *Corporate Social Responsibility* di PDAM Kota Makassar mempunyai anggaran khusus dan disesuaikan dengan program-program yang akan dilaksanakan. Dana program *Corporate Social Responsibility* di tahun-tahun sebelumnya merupakan patokan untuk penetapan dana program *Corporate Social Responsibility* pada tahun selanjutnya. Keuntungan ataupun kerugian perusahaan tidak mempengaruhi penetapan dana CSR.

Kata Kunci: Implementasi CSR, Karyawan, Lingkungan, Perusahaan PDAM Kota Makassar

Pendahuluan

dan eksistensi suatu perusahaan, tidak terlepas dari adanya peran dan kontribusi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Masyarakat lokal adalah satu diantara beberapa pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan. Lokasi tempat berdiri dan beroperasinya suatu perusahaan, terdapat masyarakat di sekitarnya yang terkena dampak dari aktivitas bisnis tersebut, baik dampak positif maupun dampak negatif. Untuk itu perusahaan perlu memberikan kepedulian terhadap masyarakat disekitar lokasi usahanya. Kepedulian perusahaan tersebut tertuang dalam suatu program yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan (Nela, 2013:1).

Sejak awal tahun 1970-an, konsep tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) telah mulai dikenal yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Melalui undang-undang ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksanakannya. Industri dan korporasi berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Ketika suatu industri di bangun untuk menghasilkan suatu output, disisi lain berpotensi menyerap tenaga kerja guna mengurangi tingkat pengangguran (Nurfajriah, 2010:3).

Hal lain yang perlu dipikirkan dengan pengadaan suatu industri, yaitu dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh proses produksi industri tersebut. Masalah sosial dan lingkungan yang tidak diatur dengan baik oleh perusahaan ternyata memberikan dampak yang sangat besar, bahkan tujuan meraih keuntungan dalam aspek bisnis malah berbalik menjadi kerugian yang berlipat. Oleh karena itu masalah pengelolaan sosial dan lingkungan untuk saat ini tidak bisa menjadi hal marginal, ditempatkan pada tahap kuratif atau aspek yang tidak dianggap penting dalam operasinya (Rahmatullah, 2010:2).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) berpusat di Jl. Dr. Ratulangi Makassar memiliki wilayah operasional paling luas. Perusahaan Daerah Air Minum merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), hal ini berarti bahwa perusahaan ini tidak luput dari kewajiban menjalankan program *Corporate Social Responsibility*. Mengingat perusahaan tumbuh dan berkembang di tengah – tengah masyarakat dengan menimbulkan eksternalitas atas kegiatan produksinya, maka perusahaan juga perlu menyadari bahwa perusahaan terdiri dari para individu yang terlibat di dalamnya, yakni pemilik dan karyawannya. Sehingga perusahaan seharusnya lebih peka dan tidak hanya memikirkan keuntungan finansial saja, melainkan harus memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap publik, khususnya masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan. Diakui atau tidak, dibalik maju dan berkembangnya pesat suatu perusahaan selalu disertai dengan peran masyarakat dan lingkungan. Karena masyarakat dan lingkungan adalah sumberdaya yang dimiliki dan direproduksi oleh perusahaan (Mahfudh, 2013:5).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak di bidang industri Air Minum, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2018 – 30 April 2019.

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk informasi, seperti jenis kegiatan CSR, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, pelaksanaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Data Primer* yakni data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara langsung pada pihak yang terkait, *Data sekunder* yakni data yang secara tidak langsung berhubungan dengan responden dan data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen perusahaan, jurnal, buku, dan artikel serta dapat diperoleh dengan mengakses situs-situs maupun *websites*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis implementasi CSR Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan mengkaji, memaparkan, menelaah, dan menjelaskan data-data yang diperoleh mengenai implementasi CSR pada perusahaan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Alat yang digunakan penulis dalam menganalisis data tersebut dengan berdasarkan kepada *Sustainability Report Guidelines* (SRG) yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sesuai dengan Visi CSR PDAM Kota Makassar, “Menjadi Perusahaan Air Minum Daerah terpercaya di Sulawesi Selatan”, Perusahaan telah menetapkan *blueprint* CSR sebagai *manual book* pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Program-program TJSL menerapkan konsep *triple bottom lines* yang menyelaraskan ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan berkomitmen sebagaimana tercantum dalam kebijakan perusahaan untuk berperan serta

dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, maupun masyarakat pada umumnya.

Untuk mengetahui pelaksanaan program CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan pada PDAM Kota Makassar secara terperinci, penulis melakukan metode wawancara langsung dengan pihak-pihak yang diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pelaksanaan dan aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan. Hasil wawancara tersebut kemudian ditambah dengan data yang dimiliki perusahaan, dimasukkan ke dalam format indikator penilaian kinerja (SRG) yang dikeluarkan oleh GRI.

Hasil penelitian implementasi *corporate social responsibility* pada PDAM KOTA Makassar adalah sebagai berikut :

1. Dalam indikator penilaian kinerja ekonomi, dalam rangka tanggung jawab sosial lingkungan(TJSL) selama tahun 2018 dengan jumlah dana Rp. 40. 000.000. Untuk menunjang tingkat kesejahteraan para karyawannya, PDAM Kota Makassar telah memberlakukan tingkat upah minimum sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang unggul dan professional, PDAM Kota Makassar melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja. Rekrutmen ini terbuka secara umum, sesuai kualifikasi yang dibutuhkan sehingga membuka peluang yang besar untuk pemakaian tenaga kerja lokal.
2. Dalam indikator kinerja bidang lingkungan, dalam kegiatan operasional PDAM Kota Makassar menggunakan sumber energi dari PLN yang berada di Kawasan hertasning. Dalam rangka penghematan energi, PDAM Kota Makassar turut berpartisipasi dengan mengganti bohlam dan mesin air dengan hemat energi. PDAM Kota Makassar tidak menghasilkan produk yang berkaitan dengan energi. Diluar efisiensi yang dilakukan dalam penghematan energi. Untuk memenuhi kebutuhan air, PDAM Kota Makassar menggunakan sumber air dari mata air yang higienis dan dipastikan tidak ada sumber pencemaran yang merusak lingkungan, sehingga tidak ada sumber air yang terpengaruhi secara signifikan.
PDAM Kota Makassar tidak menggunakan bahan kimia dalam aktivitas operasionalnya. Dalam upaya pencegahan pencemaran udara, seluruh fasilitas yang dimiliki Perusahaan dilengkapi dengan peralatan penangkap debu seperti *cyclone*, *air conditioning* dan *bag filter*. Selain menggunakan peralatan yang memadai, perusahaan melakukan penanaman pohon pada area perusahaan yang berfungsi untuk mengurangi pencemaran udara. Untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan atas pengangkutan produk, Perusahaan melakukan upaya penghijauan dengan kegiatan yang meliputi Penanaman *Green Barrier* yang bekerjasama dengan Pemkot makassar. Selama 2018 jumlah pohon yang ditanam Perusahaan untuk program penghijauan tersebut hampir mencapai 1000 batang pohon.
3. Dalam indikator praktek tenaga kerja dan kinerja pekerja yang layak, tahun 2018 PDAM Kota Makassar mempekerjakan karyawan sebanyak 852 orang Berdasarkan jenjang pendidikan SD 25 orang SLTP/SMP 30 orang, SLTA/SMA 355 orang, D3 81 orang, S1 352 orang, S2 9 orang. Selain menerima gaji, setiap karyawan berhak atas tunjangan kesehatan berupa BPJS, tunjangan hari besar keagamaan, tunjangan cuti, tunjangan hari tua, pemberian bonus dengan ketentuan tertentu, dan reward kepada pegawai yang berprestasi perusahaan juga mengadakan kerjasama dengan bank

mandiri, kerjasama tersebut dalam bentuk Mandiri in health. Dalam setiap kontrak kerja, tercantum perjanjian tentang tidak adanya pelanggaran HAM. Setiap perubahan yang terjadi akan diinformasikan kepada karyawan. Penyampaian tersebut berupa Surat Edaran, Surat Keputusan, maupun memo dinas.

Perusahaan senantiasa menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar serta kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- a. Mengendalikan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional maupun produk yang dihasilkan, sesuai ketentuan peraturan lingkungan;
- b. Meminimalkan buangan limbah dan dampak negatif lingkungan lainnya;
- c. Membina hubungan kerja dengan pemangku kepentingan serta melakukan perbaikan secara terus menerus guna menghasilkan kinerja lingkungan yang baik;
- d. Memberikan fasilitas layanan kesehatan kepada karyawan secara promotif, preventif dan kuratif, dengan melakukan penyuluhan, general check up dan atau pemeriksaan kesehatan sesuai dengan urgensi pelayanannya.

Kepada karyawan tetap PDAM dibekali dengan pelatihan tenaga pemasaran, pelatihan struktur organisasi, pelatihan manajemen pengawas lapangan, pelatihan survei pemetaan lahan, pelatihan (diklat) ini bertujuan meningkatkan *skill individu* maupun kerjasama kelompok setiap karyawan dan Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang unggul dalam aspek profesionalitas. Setiap 6 bulan sekali, PDAM melakukan evaluasi dan peninjauan kinerja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan tiap-tiap karyawan atas kinerjanya. Dalam sistem penggajian pokok, tidak terdapat perbedaan gaji antara pria dan wanita, yang ada hanya perbedaan tunjangan keluarga, dimana pria mendapat tunjangan yang lebih besar, dibanding wanita.

4. Dalam indikator kinerja Hak Asasi Manusia (HAM), prinsip-prinsip HAM tertuang pada perjanjian kerja dan standar etika pekerja. Hal yang dibahas diantaranya persamaan hak, tidak adanya diskriminasi SARA, kebebasan berserikat, dan tidak adanya kerja paksa. PDAM Kota Makassar tidak membatasi karyawan untuk bergabung atau membentuk sebuah serikat/asosiasi selama aktivitasnya tidak mengganggu aktivitas perusahaan. Sejauh ini, tidak terdapat penggunaan tenaga kerja di bawah umur dalam aktivitas perusahaan. Tidak terdapat operasi yang berisiko menggunakan kerja paksa dalam aktivitas perusahaan.
PDAM Kota Makassar dilengkapi dengan satuan pengamanan (satpam), dan Mengenai pelatihan bagi satpam perusahaan bekerja sama dengan pihak kepolisian dalam melakukan *training* dasar keamanan.
5. Dalam indikator kinerja kemasyarakatan, Selama 2018 Perusahaan menyalurkan dana untuk melaksanakan program TJSL sebesar Rp 40 juta. Total dana penyaluran ini naik sebesar 32,2% dari penyaluran 2017 dengan rincian dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp 40 juta yang tersalurkan melalui sumbangan sponsor kegiatan instansi (28%), kegiatan ekonomi (4%), prasarana umum (3%), HAM (2%), penanganan kesehatan (2%), K3 dan Keamanan (7%), tanggung jawab lingkungan (21%) serta pelatihan (33%).

PDAM Kota Makassar telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk mencegah terjadinya tindak korupsi, dan penyalahgunaan wewenang, dan tentunya ada satuan kerja audit internal (SKAI) yang memiliki kewenangan pengawasan atas aktivitas operasional perusahaan. PDAM tidak melakukan pelatihan anti korupsi, namun untuk mencegah terjadinya korupsi, pihak manajemen telah mengaturnya dalam surat perjanjian bersama, dimana akan diberikan sanksi kepada pihak yang terlibat dalam praktik korupsi. Selain itu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bekerjasama dengan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam melakukan penilaian dan pengawasan terhadap seluruh pegawai.

Dalam kontribusi politik, PDAM tidak melarang karyawan untuk terlibat dalam urusan politik selama tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan dengan peraturan yang berlaku. PDAM Kota Makassar tidak mengeluarkan maupun menerima kontribusi finansial dari kegiatan kontribusi politik dan tentunya PDAM Kota Makassar tidak melakukan praktik monopoli dalam menjalankan operasinya.

6. Dalam indikator kinerja tanggung jawab dari dampak produk, Dari segi produk yang memberikan dampak yaitu adanya kerusakan skala kecil dalam produk-produknya, Untuk menjamin agar nasabah memperoleh informasi yang cukup, pihak PDAM Kota Makassar melakukan pengiklanan produk melalui media cetak dan elektronik. Perusahaan menjadikan konsumen sebagai segmen prioritas dari pemangku kepentingan. Dalam menanggapi keluhan konsumen, Perusahaan memiliki sistem terpadu sebagai perlindungan konsumen untuk mendapat pelayanan yang terbaik. Sistem perlindungan konsumen ini bertujuan untuk melayani setiap keluhan dari konsumen sehingga konsumen merasakan perlindungan pelayanan dari Perusahaan. Layanan perlindungan konsumen adalah melalui Customer Relation Perusahaan yang memiliki jalur layanan atau SIPPAM (Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Minum) yang diakses melalui Play Store PDAM Kota Makassar terus berinovasi untuk menghasilkan produk-produk baru yang berkualitas. Setiap produk yang dihasilkan telah melalui proses uji kualitas.

Bentuk pelaporan diatas merupakan salah satu bagian dari isi *Sustainability Report*. Pelaporan ini dapat disajikan dalam laporan tahunan perusahaan secara terpisah. Dari pemaparan diatas, menunjukkan bahwa PDAM Kota Makassar benar telah mengimplementasikan CSR sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

Pembahasan

Melihat laporan aktivitas dan implementasi CSR PDAM Kota Makassar dengan menggunakan indikator *Sustainability Report Guidelines* yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative*, penerapan CSR pada PDAM Kota Makassar sudah cukup bagus. Namun, ada beberapa poin yang masih harus ditingkatkan oleh PDAM Kota Makassar. Seperti penyuluhan bukan hanya tentang HIV/AIDS pada LA8, PDAM perlu menambah jumlah angkatan kerja pada LA1, dana TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) perlu di tingkatkan pada EC1, dan juga perusahaan perlu menambah program untuk pemberdayaan masyarakat sekitar.

Sejak awal 2000-an PDAM Kota Makassar telah melaksanakan kegiatan yang berbasis pengembangan masyarakat dibidang kesehatan, ekonomi, social budaya dan lingkungan. Hasil penelitian ini Sesuai dalam penelitian Shabir (2014) yang dimana Program CSR dalam bentuk *comdev*

yang dilaksanakan sudah sangat membantu masyarakat sekitar dan telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan telah berjalan efektif, namun perlu ditindak lanjuti mengenai beberapa program yang pelaksanaannya masih berjalan tanpa adanya pengawasan ekstra dari pihak perusahaan dan beberapa program yang pelaksanaannya belum tepat sasaran ini sesuai dengan konsep *community development* yang mewakili pemikiran tentang pengembangan masyarakat dalam konteks pembangunan sumber daya manusia ke arah kemandirian, karena tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran perusahaan (*privat service*) di tengah kehidupan masyarakat dengan berbagai kegiatannya menimbulkan ketidaksetaraan sosial ekonomi anggota masyarakat lokal dengan perusahaan ataupun pendatang lainnya, sehingga diperlukan suatu kebijakan untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian masyarakat lokal.

Implementasi CSR PDAM Kota Makassar dalam upaya pengembangan masyarakat dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah PDAM Kota Makassar laksanakan dalam beberapa tahun ini. PDAM Kota Makassar telah melaksanakan berbagai kegiatan diberbagai bidang yang telah mencakup dalam ruang lingkup program pengembangan masyarakat.

Secara garis besar program-program CSR PDAM Kota Makassar di bagi dalam dua yaitu eksternal dan internal, yakni:

1) *Eksternal yang di dalamnya terdapat aspek sosial, lingkungan, dan kesehatan, yaitu:*

Sosial, yakni Pada setiap ulang tahun PDAM Kota Makassar melakukan bantuan sosial / sumbangan kepada panti asuhan sekitar area perusahaan seperti pada tahun 2015 PDAM menyumbangkan dana sebesar Rp. 4 juta pada setiap masing-masing empat panti asuhan daerah hertasning dan todopulli.

Lingkungan, yakni Komitmen untuk memberi azas manfaat pada masyarakat sekitar, PDAM Kota Makassar dalam program TJSL perusahaan telah menetapkan bahwa setiap penyaluran air bersih ribuan liter akan menanam pohon / taman reklamasi pada sekitar penyaluran air bersih. Pada tahun 2019 hampir 1.000 pohon dan 24 taman telah di bangun perusahaan.

Kesehatan, yakni Berdasarkan laporan kegiatan yang diperoleh penulis dari hasil wawancara, pada tahun 2019 perusahaan melakukan penyuluhan tentang bahaya seks bebas dan HIV/AIDS. Kegiatan ini sejalan dengan program pemerintah untuk mengurangi jumlah populasi yang sudah sangat banyak dan juga menjadikan Indonesia bebas HIV/AIDS tahun 2030. Kegiatan ini dilakukan pada sekolah-sekolah di hertasning, minasaupa, dan todopulli.

2) *Internal yang didalamnya terdapat aspek pelatihan, K3, Tunjangan, dan pengawasan, yaitu:*

Pelatihan, yakni: Kepada karyawan tetap PDAM dibekali dengan pelatihan tenaga pemasaran, pelatihan struktur organisasi, pelatihan manajemen pengawas lapangan, pelatihan survei pemetaan lahan, pelatihan (diklat) ini bertujuan meningkatkan *skill individu* maupun kerjasama kelompok setiap karyawan dan Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang unggul dalam aspek profesionalitas. Setiap 6 bulan sekali, PDAM melakukan evaluasi dan peninjauan kinerja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan tiap-tiap karyawan atas kinerjanya. Dalam sistem penggajian pokok, tidak terdapat perbedaan gaji antara pria dan wanita, yang ada hanya perbedaan tunjangan keluarga, dimana pria mendapat tunjangan yang lebih besar, dibanding wanita.

K3 (kesehatan dan keselamatan kerja karyawan), yakni: Perusahaan senantiasa menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar serta kesehatan dan keselamatan kerja karyawan meliputi: Mengendalikan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional maupun produk yang dihasilkan, sesuai ketentuan peraturan lingkungan; Membina hubungan kerja dengan pemangku

kepentingan serta melakukan perbaikan secara terus menerus guna menghasilkan kinerja lingkungan yang baik; Memberikan fasilitas layanan kesehatan kepada karyawan secara promotif, preventif dan kuratif, dengan melakukan penyuluhan, general check up dan atau pemeriksaan kesehatan sesuai dengan urgensi pelayanannya.

Tunjangan, yakni: Setiap karyawan selain menerima gaji, berhak atas tunjangan kesehatan berupa BPJS, tunjangan hari besar keagamaan, tunjangan cuti, tunjangan hari tua, pemberian bonus dengan ketentuan tertentu, dan reward kepada pegawai yang berprestasi. perusahaan juga mengadakan kerjasama dengan bank mandiri, kerjasama tersebut dalam bentuk Mandiri in health yang dimana Mandiri bekerjasama dengan beberapa rumah sakit untuk menyediakan fasilitas gratis kepada karyawan PDAM Kota Makassar.

Pengawasan, yakni: PDAM Kota Makassar telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk mencegah terjadinya tindak korupsi, dan penyalahgunaan wewenang, dan tentunya ada satuan kerja audit internal (SKAI) yang memiliki kewenangan pengawasan atas aktivitas operasional perusahaan. PDAM tidak melakukan pelatihan anti korupsi, namun untuk mencegah terjadinya korupsi, pihak manajemen telah mengaturnya dalam surat perjanjian bersama, dimana akan diberikan sanksi kepada pihak yang terlibat dalam praktik korupsi. Selain itu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bekerjasama dengan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam melakukan penilaian dan pengawasan terhadap seluruh pegawai.

Sedangkan sumber dana CSR, sesuai dengan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP)/Tahun. Jadi mengenai jumlah besaran dana yang akan diberikan oleh PDAM Kota Makassar untuk dianggarkan di program CSR, tidak melihat berapa besarnya laba yang diterima perusahaan tetapi tergantung dari kebijakan pimpinan perusahaan, PDAM Kota Makassar juga menampilkan beberapa kegiatan CSR yang dilaksanakan di website perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa (1) PDAM Kota Makassar mencanangkan program TJSJ yang menerapkan *triple bottom lines* yaitu menyelaraskan ekonomi, sosial, dan lingkungan namun dalam implementasi CSR belum memberikan perhatian yang maksimal terhadap aspek sosial dan ekonomi. (2) Secara garis besar CSR PDAM Kota Makassar ada dua, pertama CSR eksternal perusahaan yang meliputi aspek sosial, lingkungan, dan kesehatan. Yang kedua CSR internal perusahaan yang meliputi pelatihan-pelatihan ketenagakerjaan dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja). (3) Pelaksanaan program CSR PDAM Kota Makassar menuai banyak kendala atau hambatan diantaranya adalah masih rendah partisipasi masyarakat sekitar disebabkan minimnya sosialisasi atau kurangnya informasi. (4) Penetapan dana *Corporate Social Responsibility* di PDAM Kota Makassar mempunyai anggaran khusus dan disesuaikan dengan program-program yang akan dilaksanakan. Dana program *Corporate Social Responsibility* di tahun-tahun sebelumnya merupakan patokan untuk penetapan dana program *Corporate Social Responsibility* pada tahun selanjutnya. Keuntungan ataupun kerugian perusahaan tidak mempengaruhi penetapan dana CSR.

Saran

Implementasi CSR yang dilakukan oleh PDAM Kota Makassar telah dijalankan sesuai kebijakan perusahaan. Namun agar implementasi CSR yang dilakukan oleh PDAM Kota Makassar lebih maksimal, maka hal yang dapat menjadi saran, yakni: (1) Membangun kemitraan dengan masyarakat sekitar dan menggulirkan modal usaha agar masyarakat dapat berusaha mengembangkan dirinya sendiri dan meningkatkan kesejahteraannya. (2) Pelaporan implementasi program CSR telah ada

dalam laporan tahunan PDAM Kota Makassar dan dapat diakses melalui website, tetapi menempati porsi yang kecil. Dimasa datang disarankan agar porsi pelaporan CSR dalam laporan tahunan lebih ditingkatkan dan mengungkap berbagai capaian program-program CSR yang dilaksanakan, sehingga lebih terkomunikasikan maksimal. (3) Pemberian bantuan berupa dana kepada panti asuhan yang di lakukan PDAM perlu di intensifkan tidak hanya pada saat ulang tahun perusahaan.

Perlu di tingkatkan dana TJSL sehingga kebutuhan masyarakat di sekitar perusahaan bisa terpenuhi sepenuhnya.

Referensi

- Achmad 2007, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktek Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik (online) (<http://repository.uny.ac.id>)
- Aprilia, Hapriza 2013. Program Tanggung Jawab Perusahaan KPH Balapulang Perum Perhutani unit I Jawa Tengah. (online) (<http://repository.ipb.ac.id>)
- Dinar., Darwis, S., dan Tawakkal. 2014. Konsep dan Implementasi Akuntansi *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Semen Bosowa Maros. (Online) (<http://repository.unhas.ac.id>)
- Fajar, Mukti. 2009. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia. Studi tentang Penerapan Ketentuan CSR pada Perusahaan Multinasional, Swasta Nasional & BUMN di Indonesia. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Febriyanti, Diah. 2010. *Good Corporate Governance* Sebagai Pilar Implementasi *Corporate Social Responsibility* (Studi kasus pada PT. Bank X, Tbk). Skripsi Universitas Diponegoro
- Lako, Andreas. Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi. Jakarta: Erlangga
- Mahfudh, M.Z. 2013. Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Mengatasi Eksternalitas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (Online)
- Nela, H.Z. 2013. Bentuk Program *Corporate Social Responsibility* Bank Nagari Cabang Pangkalan Dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. (Online)
- Nurfajriah. 2010. Implementasi Konsep *Triple Bottom Line* Pada PT. Pertamina (Persero). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (Online)
- Nor Hadi 2011. *Coorporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Buku Beta Graha Ilmu
- Rachman, N.M., Effendi, A., dan Wichaksana, E. 2011. Panduan Lengkap Perencanaan CSR. Bogor: Swadaya
- Robert N. Anthony & Vijay Govindaralan, 2002. *Management Control System*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Solihin, Ismail. 2005. *Corporate Social Responsibility; From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Yuniarti, E. 2007. Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Sektor Perbankan Di Indonesia. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Almar, M., Rachmawati, R., & Murni, A. (2012). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan.
- Anugrah, T., & Mufthi, A. (2015). Analisis Implementasi Audit Sosial terhadap Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep. *Skripsi Universitas Negeri Makassar. Makassar*.
- Januardin, J., & Mandalia, S. A. (2015). Peran Pr (public Relations) Dalam Implementasi Csr (corporate Social Responsibility) Di Pt Semen Tonasa. *eProceedings of Management*, 2(3).
- Mujahidah, M. (2019). Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Promosi Jabatan. *JURNAL ECONOMIC RESOURCE*, 2(1), 27-38.
- Nani, S., Mediansyah, A. R., & Pakaya, S. (2019). Kajian Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Program UPPKS Kampung KB). *JURNAL ECONOMIC RESOURCE*, 2(1), 76-86.